

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan penggunaan model cooperative learning dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalipare Kabupaten Malang, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Model cooperative learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalipare ini menggunakan tipe STAD. Adapun langkah – langkah pembelajarannya yaitu diawali dengan pemberian stimulus dari guru kemudian guru memberikan masalah atau soal yang harus di kerjakan dan di pecahkan oleh masing – masing kelompok secara diskusi oleh peserta didik. setelah diskusi selesai kemudian berkelompok diminta maju secara bergantian untuk membacakan hasil diskusinya, kemudian guru akan memberikan kuis dan diakhiri dengan pemberian apresiasi kepada peserta didik berupa pemberian nilai.
2. Penggunaan model cooperative learning dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalipare ini terbilang cukup baik. Dengan penggunaan model tersebut dalam pembelajaran akhirnya peserta didik dapat lebih memahami tentang Pendidikan Agama Islam dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari khususnya di sekolah.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan model cooperative learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalipare ini antara lain :

- a. Faktor Penghambat antara lain : kurangnya kesadaran peserta didik, kurangnya mental peserta didik untuk berbicara di depan kelas, dan sumber belajar yang sangat minim.
- b. Faktor Pendukung antara lain : tenaga pendidik yang profesional, keaktifan peserta didik, dan sarana prasarana yang memadai.

## **B. Saran**

1. Saran untuk lembaga

Memperbanyak sumber belajar Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemahaman peserta didik

2. Saran untuk guru

Lebih meningkatkan kembali kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada

3. Saran untuk peserta didik

Lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran dan lebih menguatkan mental peserta didik dalam berbicara di depan kelas



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhamad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : Unissula press.

Arikunto, Suharsini .2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PTRineka Cipta

Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Baihaqi. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS – PGMI

Daryanto, 2016. *Belajar dan mengajar*. Bandung : Yrama Widya

Daryanto. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD& Pengetahuan Umum*. Surabaya : Apollo Lestari

Hamengkubuwono. 2016. *Ilmu Pendidikan dan teori teori pendidikan*. Padang: CV Karya Hasri Zitaq

Haryati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha cendekia.

Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Iman Firmansyah, Mokh. 2019. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No.2

Meleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

NafiurRofiq, M. 2010. *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. falasiva vol. 1

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rusman. 2012. *Model – model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*.Ponorogo:nata karya

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfbeta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta:Sinar Grafika, 2006.